



PENUH ASA

JURNAL MAHASISWA

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.4359>

ISSN

Volume 1 Nomor 2

Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 1 Mata Kabupaten Buton Utara

Lindriani^{1*}, Ma'ruf¹, Didin Adri¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: Lindrianivivo @gmail.com

ABSTRACT

This study aims to know the role of parents in improving the learning outcomes of students in SD State 1 Eye. This research uses the type of qualitative research with descriptive methods. The research subjects used in this study were parents of students. The data collection techniques used are observation, interview and documentation. Data analysis is done by reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of research on the role of parents in improving the learning outcomes of students in the SD State 1 Mata District of North Buton is as to the role the parents in enhancing the learning results of students is the parent who always gives attention to his child, especially attention to their learning activities at home, make the child will be more agile and more enthusiastic in learning because he knows that not himself alone who wants to advance, but his parents also have the same desire. As a result of the help of parents in encouraging young people to learn during the teaching process, parents serve as representatives of the educational records for the child's group, which will eventually become the children's privacy records the next day. So the learning results or learning outcomes by students with a didek mindset are better. The role of parents can be expected effectively in improving student learning outcomes especially in students in SD State 1 Eye District North Buton.

Keywords: *Role of Parents, Improving Learning Results.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 1 Mata. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada orang tua siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tentang peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 1 Mata Kabupaten Buton Utara adalah Adapun Peranan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu orang tua yang selalu memberikan perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, membuat anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam

belajar karena dia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sebagai hasil dari bantuan orang tua dalam mendorong orang muda untuk belajar selama proses pengajaran, orang tua berfungsi sebagai perwakilan dari catatan pendidikan untuk kelompok anak, yang akhirnya akan menjadi catatan privasi anak pada hari berikutnya. Jadi hasil belajar atau hasil belajar yang dilaporkan oleh siswa dengan pola pikir didek lebih baik. Peran orang tua tersebut dapat diharapkan secara efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada siswa di SD Negeri 1 Mata Kabupaten Buton Utara.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Meningkatkan Hasil Belajar.

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Arwanda et al., 2020). Pendidikan adalah segala upaya yang dibuat untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, dan masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Indiarti, 2021). Pendidikan pada hakikatnya menjadi salah satu sarana yang menjadi dipengaruhi besar dalam membentuk sumber daya manusia. Menurut (Muti'ah & Sholeh, n.d.). Melalui pendidikan, dapat tercipta generasi berkarakter yang mampu mengaktualisasikan diri menjadi ujung tombak kemajuan peradaban. Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu dimana pendidikan sangat penting bagi perkembangan manusia, menciptakan masyarakat yang cerdas, membentuk generasi mendatang yang diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan.

Pendidikan tidak saja membentuk insane yang berebda dengan sosok lainnya yang dapat beraktivitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah yang disebut dengan ihwal memanusiakan manusia (Marisyah et al., 2019). Pendidikan masa kini lebih menenankan pada peningkatan kemampuan peserta didik agar dapat menghasilkan peserta didik sebagai sumber daya manusia yang berkualitas dan diharapkan dapat mengembangkan kehidupan peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, dan berbagai kemampuan yang sesuai dengan diri peserta didik dan diperlukan masyarakat dan bangsa. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dan pelatihan yang dapat merubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok sehingga menghasilkan bangsa yang berkarakter, tangguh, mandiri, dan berdaya saing.

Perkembangan pendidikan telah terkena dampak yang cukup drastis oleh adanya teknologi. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal perlu adanya inovasi yang meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. Pendidikan berfungsi melakukan proses penyadaran terhadap manusia untuk mampu mengenal, mengerti dan memahami realitas kehidupan yang ada disekelilingnya. Dengan adanya pendidikan, diharapkan manusia mampu menyadari potensi yang ia miliki sebagai makhluk yang berfikir.

Perkembangan zaman yang semakin modern, terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dalam rumah tangga sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar, hal ini memberikan dampak positif terhadap perubahan tingkah laku dan perkembangan pendidikan anak. Orang tua memperhatikan cara belajar anak di rumah sehingga anak memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tidak terlepas dari peranan orang tua dalam memberikan bimbingan di rumah, memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas, mengatur disiplin anak dan sebagainya. Peranan orang tua terhadap anak ini sering dipengaruhi oleh sikap orang tua dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak. Sumber penyebabnya mungkin saja dari dalam diri anak dan tidak mustahil dari luar diri anak. Lingkungan keluarga (orang tua) merupakan jantung (hal utama) dan pertama dalam pendidikan bagi seorang anak dan merupakan proses penentu keberhasilan belajar anak.

Gilbhart Highest menyatakan bahwa kebiasaan yang dimiliki anak-anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan keluarga. Sejak dari bangun tidur hingga saat akan tidur kembali, anak-anak menerima pengaruh dan pendidikan dari lingkungan keluarga. Orang tua dikatakan pendidik pertama karena orang tua yang lebih mengerti kemampuan dan minat belajar anak saat diberi pelajaran. Lingkungan keluarga (orang tua) merupakan jantung (hal utama) dan pertama dalam pendidikan bagi seorang anak dan merupakan proses penentu keberhasilan belajar anak. Gilbhart Highest menyatakan bahwa kebiasaan yang dimiliki anak-anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan keluarga. Sejak dari bangun tidur hingga saat akan tidur kembali, anak-anak menerima pengaruh dan pendidikan dari lingkungan keluarga. Orang tua dikatakan pendidik pertama karena orang tua yang lebih mengerti kemampuan dan minat belajar anak saat diberi pelajaran.

Berdasarkan observasi awal di desa Mata Kabupaten Buton Utara, dari 120 kepala keluarga ada 70 kepala keluarga yang bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan orang tua yang bekerja dari pagi sampai sore hari dan untuk mendampingi anak belajar sangatlah kurang sehingga perlu adanya perhatian lebih dari orang tua terhadap anaknya agar hasil belajar anak tersebut meningkat. Orang tua siswa yang memiliki tingkat pendidikan rendah memiliki batasan untuk mendidik anak-anaknya di karenakan tingkat pemahaman orang tua yang terbatas. Keterbatasan pemahaman orang terhadap pelajaran tentu akan sulit untuk mendidik anak. Melihat kondisi yang ada di lapangan, Mayoritas orang tua

siswa bekerja sebagai petani dan buruh harian, karena kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Apabila berada dalam kesulitan ini maka akan mengganggu proses belajar anak yang akan mengakibatkan prestasi belajar cenderung dibawah standar. Orang tua siswa yang dominan sebagai petani memiliki waktu yang kurang untuk mendidik dan mendampingi anak dalam proses belajar di rumah karena orang tua lebih menghabiskan waktunya untuk bertani. Dengan kurangnya didikan oleh orang tua dalam proses belajar akan berdampak proses belajarnya dan hasil belajar anak. Dengan alasan inilah penulis mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 1 mata”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang tua siswa berprestasi yang berjumlah 6 orang 3 orang laki-laki dan tiga orang perempuan. Adapun teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis data meliputi: Reduksi Data, Penyajian Data (Display Data), Menarik Kesimpulan (Verifying Conclusion).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SD Negeri 1 Mata yang beralamat di desa mata kecamatan kambowa kabupaten buton utara, penelitian ini untuk mengetahui peran orang tua untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti melakukan wawancara yang menjadi subjek penelitian yaitu orang tua siswa yang berprestasi kelas III Sd Negeri 1 Mata dengan jumlah 6 orang 3 laki-laki dan 3 orang perempuan siswa dengan menggunakan teknik purposive sampling. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan maret 2023. Waktu pelaksanaan wawancara dilakukan pada hari yang berbeda antar satu narasumber dengan narasumber lainnya. Hal ini dikarenakan setiap narasumber memiliki kesibukan dan kelonggaran waktu yang berbeda-beda.

Tabel 1. Hasil Upaya yang Dilakukan Guru

No	Upaya Yang Dilakukan Orang Tua	Penerapannya
1.	Memberikan dorongan (motivasi belajar anak)	1. Memberikan penghargaan pada anak 2. Memberikan hadiah/pujian 3. Menanamkan rasa percaya diri pada anak
2.	Membimbing belajar anak	1. Mencari penyebab masalah yang dihadapi anak 2. Mengarahkan anak untuk menyelesaikan masalahnya 3. Mengembangkan budaya membaca di rumah

3.	Memberi teladan yang baik	1. Ikut serta belajar ketika anak-anak sedang belajar
4.	Komunikasi yang lancar dengan anak	1. Menanyai anak keika anak mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi 2. Membantu anak memahami materi yang disampaikan guru
5	Memenuhi kelengkapan belajar anak	1. Menyediakan peralatan sekolah 2. Menyediakan ruangan belajar dan penerangnya

Sebelum melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Mata Kabupaten Buton Utara, peneliti terlebih dahulu melakukan konfirmasi bertemu dengan kepala desa mata dan kepala sekolah SD Negeri 1 Mata untuk melaporkan maksud kedatangan peneliti. Pertemuan tersebut dilaksanakan pada hari selasa tanggal 20 Maret 2023, pertemuan ini untuk menyampaikan informasi bahwa peneliti akan melakukan penelitian di SD Negeri 1 Mata dengan mewawancarai orang tua siswa. Kemudian peneliti menyampaikan bahwa dalam kegiatan penelitian ini peneliti akan melakukan observasi, kemudian wawancara dan dokumentasi. Dalam pertemuan tersebut peneliti disambut baik oleh pihak kepala sekolah dan guru-guru serta siswa/siswi di SD Negeri 1 Mata tersebut, kemudian kepala sekolah dan juga kepala desa memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian dengan ketentuan bahwa peneliti harus berperilaku baik kepada orang tua dan dapat memberikan kesan baik selama melakukan kegiatan penelitian.

Setelah bertemu dengan kepala sekolah dan guru-guru SD Negeri 1 Mata, pada hari kamis tanggal 21 maret 2023 peneliti mulai melakukan observasi. Setelah melakukan observasi, selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada orang tua siswa. Penelitian ini dilaksanakan untuk dapat mengetahui upaya orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 1 Mata Kabupaten Buton Utara. Dari peran orang tua tersebut bisa membuat hasil belajar siswa dapat meningkat.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1 Mata Kabupaten Buton Utara bahwasanya berbagai dorongan atau motivasi yang di berikan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dorongan atau motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentunya setiap orang tua berbeda-beda. Motivasi belajar yang di berikan orang tua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Motivasi yang Diberikan Orang Tua

No	Nama Orang Tua	Motivasi Yang diberikan
1.	Ibu Ari	Membelikan buku yang disukai agar anak tertarik untuk belajar
2.	Ibu Tari	Memberikan pujian kepada anak jika dia memperoleh nilai yang baik
3.	Ibu Desi	Menyampaikan kepada anak bahwa jika rajin blajar akan menjadi juara

Pada tabel 2 bagian nomor 1, motivasi yang di berikan ibu ari agar hasil belajar anaknya meningkat dengan cara membelikan buku yang di sukai anak sehingga dia

lebih semangat dan tidak malas dalam belajar. Hal ini dapat didukung dengan hasil wawancara dari ibu ari yang mengarah pada pertanyaan bagaimana cara memotivasi anak ibu dalam belajar? “yang saya lakukan menyediakan buku bacaan yang di sukai anak seperti buku bacaan bergambar sehingga anak saya lebih semangat dan tidak mudah bosan dalam belajar”.

Selanjutnya pada tabel 2 bagian nomor 2, motivasi yang di berikan oleh ibu tari untuk meningkatkan hasil belajar anak yaitu memberikan pujian dan hadiah ketika anak mendapat nilai yang baik. Hal ini dapat didukung dengan hasil wawancara dari ibu tari yang mengarah pada pertanyaan bagaimana cara ibu memberikan dorongan atau motivasi dalam meningkatkan hasil belajar? “Pada saat pulang sekolah saya selalu memeriksa buku anak saya dan ketika dia mendapatkan nilai yang bagus saya selalu memuji anak saya dan dia sangat senang di puji bagitupun pada saat nilai anak saya kurang saya selalu memberitahu dia untuk lebih giat lagi belajar”.

Kemudian pada tabel 2 bagian nomor 3, strategi yang digunakan ibu ari dalam meningkatkan hasil belajar yaitu dengan memberi penghargaan kepada anak. Hal ini dapat didukung dengan hasil wawancara dari ibu desi yang mengarah pada pertanyaan bagaimana cara ibu memotivasi anak dalam meningkatkan hasil belajar? “Dalam memotivasi anak Saya selalu menyampaikan kepada anak bahwa jika rajin belajar akan menjadi anak yang pintar dan jika dia mendapat juara saya akan membelikan hadiah tas sekolah baru untuk dia”. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap orang tua memberikan berbagai motivasi untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1 Mata Kabupaten Buton Utara. Orang tua dalam memberikan bimbingan belajar yang berbeda-beda. Bentuk bimbingan yang diberikan oleh orang tua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Bimbingan Belajar yang Diberikan Orang Tua

No	Nama Orang Tua	Bimbingan Belajar
1.	Ibu Dai	Mengarahkan anak untuk menyelesaikan masalah
2.	Ibu Um	Mecari penyebab masalah yang dihadapi anak

Pada tabel 3 pada nomor 1, bimbingan yang diberikan ibu dai yaitu Mencari penyebab masalah yang dihadapi kemudian Menetapkan cara-cara yang akan digunakan untuk mengatasi masalah. Hal ini dapat didukung dengan hasil wawancara dari ibu dai yang mengarah pada pertanyaan yang terdapat dalam instrumen nomor dua, bagaimana cara ibu dalam memberikan bimbingan belajar? “Yaa,,kalau untuk bimbingan yang dapat saya berikan kepada anak saya selalu memantau cara dia belajar di rumah misalnya dia mengalami kesulitan pada saat menyelesaikan tugas yang di berikan guru di sekolah saya membantu dia menyelesaikan tugas kemudian memberikan latihan soal agar dia kerjakan secara mandiri”

Pada tabel 3 bagian nomor 2, bimbingan belajar yang di berikan dengan Mengarahkan anak untuk menyelesaikan tugasnya. Hal ini dapat didukung dengan hasil wawancara dari ibu umi selaku orang tua siswa, yang mengarah pada pertanyaan bagaimana cara ibu dalam membimbing belajar? "Iyaa..saya selaku orang tua selalu berusaha keras mengingatkan anak saya ketika mulai malas untuk belajar dan melatih anak saya untuk mengerjakan PR secara mandiri. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1 Mata Kabupaten Buton Utara bahwa dalam upaya memberikan teladan yang baik ketika anak sedang belajar maka orang tua ikut serta belajar dan tidak melakukan kegiatan yang lain ketika anak sedang belajar.

Tabel 4 Memberikan Teladan yang Baik

No	Nama Orang Tua	Memberikan Teladan Yang Baik
1.	Ibu Utari	1. Ikut serta belajar ketika anak-anak sedang belajar dan membuat catatan pelajaran anak ketika dia sedang belajar 2. Tidak melakukan kegiatan lain
2.	Ibu Desi	1. Ketika anak sedang belajar dan membantu anak untuk memceritakan kembali tentang suatu bacaan.

Pada tabel 4 bagian nomor 1, ibu utari selalu ikut mendampingi anaknya ketika belajar dan membuat catatan catatan belajaran ketika sedang belajar. Hal ini dapat didukung dengan hasil wawancara ibu yang mengarah pada pertanyaan yang terdapat dalam instrumen nomor tiga, bagaimaa cara ibu memberikan contoh yang baik? Berdasarkan hasil paparan wawancara yang telah peneliti lakukan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran orang tua perlu memberi contoh yang baik dan mampu mengatur waktu yang di gunakan anak untuk bermain dan untuk belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1 Mata Kabupaten Buton Utara bahwa dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar orang tua perlu komunikasi lancar dengan anak. Komunikasi yang digunakan orang tua agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Komunikasi yang Lancar dengan Anak

No	Nama Orang Tua	Komunikasi Yang Digunakan
1.	Ibu Ari	Saya bertanya mengenai materi pelajaran yang diajarkan disekolah
2.	Ibu Tari	Saya menjelaskan materi pelajaran yang dianggap sulit oleh anak
3.	Ibu Desi	Saya bertanya mengenai materi pelajaran yang diajarkan di sekolah

Pada tabel 5 bagian nomor 1 di atas, komunikasi yg di lakukan ibu ari selalu menanyakan pada anaknya apa yang di belajari di sekolah. Hal ini dapat didukung dengan hasil wawancara dari ibu ari yang mengarah pada pertanyaan yang terdapat pada instrumen pertanyaan nomor empat, bagaimana cara komunikasi dengan anak sehinga hasil belajarnya meningkat? Selanjutnya pada tabel 5 bagian nomor 2,

komunikasi yang dilakukan ibu tari dalam meningkatkan hasil belajar selalu mendampingi anak belajar dan ketika ada yang kurang dipahami maka selalu membantu menjelaskannya. Hal ini dapat didukung dengan hasil wawancara dari ibu tari selaku orang tua yang mengarah pada pertanyaan yang terdapat dalam instrumen penelitian pada nomor empat, bagaimana cara komunikasi ibu dalam meningkatkan hasil belajar? "Agar anak mau belajar saya harus selalu memberikan nasehat dan mendampinginya dalam belajar. Anak Jika Cuma disuruh saja tidak akan belajar Jika orang tuanya tidak bertindak untuk ikut mendampingi belajar dan ketika ada materi pelajaran yang dianggap sulit saya membantu menjelaskannya. Berdasarkan paparan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua harus menjalin komunikasi yang lancar dengan anak menanyakan apa saja yang dilakukan, mendampingi dia dalam belajar dan membantu pada saat ada materi yang sulit dipahami.

4. SIMPULAN

Berdasarkan beberapa permasalahan yang penulis paparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 1 mata Kabupaten Buton diantaranya: 1) Untuk mendukung pencapaian prestasi belajar peserta didik, maka peranan orang tua dapat memberikan motivasi peserta didik di rumah meliputi perhatian pada proses belajar, pemberian nasehat, pemberian hadiah, dan hukuman yang mendidik, dan menyediakan fasilitas belajar peserta didik secara berkelanjutan. 2) Peranan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu orang tua yang selalu memberikan perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, membuat anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena dia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Peranan orang tua dalam memotivasi belajar anaknya pada proses pembelajaran, sebab orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak dalam keluarga yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak dikemudian hari. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh peserta didik menjadi lebih baik. Perhatian yang diberikan guru dapat berupa memberikan motivasi supaya rajin belajar, menemani siswa dalam belajar, melihat buku siswa apa siswa sudah menulis materi yang sudah diajarkan atau belum.

Daftar Pustaka

- Arwanda, P., Irianto, S., & Andriani, A. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ARTICULATE STORYLINE KURIKULUM 2013 BERBASIS KOMPETENSI PESERTA DIDIK ABAD 21 TEMA 7 KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 193. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.331>.
- Hasbullah. 2009. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Edisi revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Cet.1; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Cet. 1; Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Indiarti, M. (2021). Pengaruh Model Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 7 Subtema 3 Kelas 1 SD. *REPOSITORY STKIP PGRI SDOARJO*.
- Indra. 2009. *Hasil Belajar (Pengertian dan Definisi)*. ([Http://ldramunawar.Blogspot.Com](http://ldramunawar.blogspot.com)).
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2006.
- Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, Citapustaka Media, 2013.
- Khusna. R. N. 2013. *Definisi Tentang Hasil Belajar*. Jakarta: Pusat Penerbit dan Pembukuan.
- Marisyah, A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1514–1519.
- Muti'ah, Z. D., & Sholeh, M. (n.d.). *Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Motivasi Belajar dan Pembentukan Karakter Siswa di SMP IT At-Taqwa Surabaya*.
- Murdiyanto, Y. (2017). *Pengaruh Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak di Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Terakreditasi A Gugus Gajah Mada Randublatung Blora*. Skripsi, Program Srata Satu, Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga. Dipublikasikan.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2009.
- Rijali, A. 2018. *Analisis Data Kualitatif* Banjarmasin: UIN Antasari.
- Sudjana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Slameto. 2012. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thobroni, Muhammad dan Mustofa. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Toyiba, N. dan F. 2016. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah

Sidoarjo.

Yamin. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Gaung Persada.